

BAB V

PENUTUP

Dalam bab penutup ini, kesimpulan dan saran dari karya tulis ilmiah yang dikerjakan penulis mengenai asuhan keperawatan keluarga pada keluarga Tn. A, khususnya Ny. S, yang mengalami asam urat dengan pendekatan transkultural di RT 03 RW 07, Kelurahan Limo, Kota Depok.

V.1 Kesimpulan

V.1.1 Pengkajian Keperawatan

Dari hasil penelitian Tn. A khususnya Ny. S dapat disimpulkan bahwa Ny. S menderita penyakit asam urat karena tidak mengontrol pola makannya dan sering mengonsumsi makanan tinggi purin seperti daging merah dan makanan laut. Ny. S mengatakan bahwa dia merasakan nyeri pada kakinya yang menjalar hingga ke lutut, seperti kram dan kesemutan, yang hilang timbul dengan tingkat nyerinya 5, dan saat melakukan aktivitas yang berlebihan atau berjalan jauh. Biasanya Ny. S hanya istirahat dan memijat kakinya. Tn. A khususnya Ny. S, belum memenuhi lima kewajiban kesehatan keluarga, terutama merawat anggota keluarga yang sakit.

V.1.2 Diagnosa Keperawatan

Dari hasil diagnosa keperawatan didapatkan hasil yaitu diagnosa pertama Manajemen keluarga tidak efektif berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam mengenal masalah kesehatan anggota keluarga dalam keluarga Tn. A khususnya Ny. S dengan masalah kesehatan asam urat dengan skor 4 1/6. Diagnosa kedua, nyeri akut berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga pada keluarga Tn. A khususnya Ny. S dengan masalah kesehatan asam urat dengan skor 3 1/6. Diagnosa ketiga, gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga pada keluarga Tn. A khususnya Ny. S dengan masalah Kesehatan asam urat dengan skor 2 5/6.

V.1.3 Intervensi Keperawatan

Dalam perencanaan keperawatan keluarga Ny. S, terdapat lima tugas kesehatan keluarga yang perlu diperhatikan. Tugas-tugas tersebut meliputi: TUK 1 yang bertujuan agar keluarga dapat mengenali masalah, TUK 2 yang mengajak keluarga untuk mengambil keputusan, TUK 3 yang berkaitan dengan pelaksanaan perawatan sederhana oleh keluarga, TUK 4 yang memfokuskan pada pemodifikasian lingkungan, serta TUK 5 yang menekankan pentingnya pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan.

V.1.4 Implementasi Keperawatan

Pelaksanaan asuhan keperawatan yang diberikan kepada keluarga Tn. A, khususnya kepada Ny. S, meliputi berbagai tahap. Pada TUK 1 dan TUK 2, dilakukan pendidikan kesehatan mengenai asam urat. Selanjutnya, pada TUK 3, kami mendemonstrasikan teknik kompres hangat dengan menggunakan rebusan jahe serta relaksasi dengan nafas dalam. Di TUK 4, kami melaksanakan perubahan lingkungan yang mencakup penerapan diet rendah purin, penciptaan suasana yang tenang, dan memastikan bahwa lantai tidak licin untuk menghindari risiko jatuh. Terakhir, pada TUK 5, kami menganjurkan kepada keluarga untuk memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan yang tersedia serta rutin melakukan pemeriksaan kesehatan di fasilitas kesehatan terdekat.

V.1.5 Evaluasi Keperawatan

Dari hasil pengkajian keperawatan, diperoleh informasi bahwa pada TUK 1, keluarga Ny. S telah berhasil mengatasi sebagian masalah dengan mampu mengenali dan memahami kondisi kesehatan yang dialami oleh Ny. S. Di TUK 2, keluarga juga menunjukkan kemajuan dalam pengambilan keputusan mengenai jenis perawatan yang tepat untuk Ny. S. Pada TUK 3, mereka telah berhasil memahami dan mengenali masalah kesehatan Ny. S, serta mampu melakukan kompres hangat dengan rebusan jahe dan praktik relaksasi napas dalam yang telah diajarkan. Selanjutnya, di TUK 4, keluarga menunjukkan kemampuan untuk memodifikasi lingkungan dengan menerapkan diet rendah purin, menciptakan

suasana yang tenang, dan memastikan agar lantai tidak licin. Akhirnya, pada TUK 5, keluarga sudah mampu memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada.

V.2 Saran

Berdasarkan asuhan keperawatan keluarga Tn. A, khususnya Ny. S dengan asam urat, penulis menyarankan hal-hal :

V.2.1 Klien

Klien diharapkan dapat menggunakan kompres hangat jahe merah dalam tiga kali seminggu selama 5 sampai 20 menit dengan suhu 40 °C serta teknik relaksasi napas dalam dan latihan *Range of Motion* (ROM) untuk mengurangi nyeri. Selain itu, klien dapat melaksanakan pemeriksaan secara teratur ke fasilitas pelayanan kesehatan.

V.2.2 Keluarga

Keluarga diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi anggotanya untuk senantiasa bersikap hormat dan aktif dalam melakukan pemeriksaan kesehatan secara teratur. Dengan cara ini, diharapkan klien juga akan lebih termotivasi untuk menjalani diet purin, sehingga kadar asam urat dalam darah dapat tetap terjaga dalam batas normal.

V.2.3 Pelayanan Kesehatan

Perawatan Kesehatan di sekitar rumah klien seperti puskesmas dan klinik, memiliki kemampuan untuk membagikan teknik relaksasi napas dalam, demonstrasi kompres hangat jahe merah, latihan rentang gerak (ROM) dirancang untuk membantu masyarakat melakukan perawatan mandiri di rumah, terutama bagi mereka yang menderita masalah asam urat.

V.2.4 Institusi Pendidikan Kesehatan

Diharap hasil kajian ini membantu mahasiswa memahami asuhan keperawatan keluarga dengan asam urat. Diharapkan teknik relaksasi napas dalam, demonstrasi kompres hangat jahe merah, latihan rentang gerak (ROM) dapat diterapkan dalam prosedur keperawatan di laboratorium.

V.2.5 Peneliti

Penulisan bisa bermanfaat untuk penulis dengan semakin bertambahnya wawasan, Pengetahuan serta pengalaman terkait dengan penerapan asuhan keperawatan keluarga yang memiliki masalah asam urat.